

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sedang mengalami penurunan, mendorong tiap-tiap perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan usahanya karena masalah semakin kompleks dan persaingan semakin ketat. Perusahaan harus bekerja lebih efisien lagi untuk menghadapi masalah ini dan menjaga agar para investor percaya serta tujuan perusahaan dapat dicapai.

Motif utama para investor menanamkan dananya pada sekuritas adalah menciptakan *return* (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan risiko tertentu atau memperoleh *return* tertentu pada risiko yang minimal. *Return* atas pemilikan sekuritas khususnya saham dapat diperoleh dalam bentuk *dividend* dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham dan harga belinya). Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Harga pasar saham memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi sebuah perusahaan.

Oleh karena itu, harga saham merupakan harapan investor akan investasi yang mereka pilih. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Namun dalam prakteknya, beberapa investor belum memahami hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Investor yang

rasional pada saat akan melakukan investasi sekuritas hendaknya menganalisis kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba, sehingga investor harus melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan terutama untuk perusahaan yang *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik (Siti R, 2002).

Dengan diketahuinya kondisi perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat, tentunya dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis ini dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri. Jenis alat analisisnya bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis.

Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan yang akan dianalisis menggunakan analisis rasio profitabilitas dan nilai tambah ekonomis (EVA). Analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan untuk menganalisis nilai perusahaan menggunakan metode EVA.

Penulis memilih analisis menggunakan rasio keuangan karena dalam perhitungan matematisnya berhubungan langsung dengan sekuritas saham. Sedangkan menggunakan metode EVA karena selain menguji kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas, juga untuk mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan. Walaupun analisis rasio telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio

keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit mengetahui apakah perusahaan telah memberikan kemakmuran kepada pemodal atau belum.

EVA lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional, EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan (S. David Young, 2001:39)

Istilah EVA mula-mula dipopulerkan oleh *Stern Steward Management Service*, yaitu sebuah perusahaan konsultan di Amerika Serikat sekitar tahun 1990-an. Stern Steward menghitung EVA dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan total biaya modal (Agnes Sawir, 2001:48)

EVA atau nilai tambah ekonomis merupakan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil ekspektasi para penyandang dana. Secara sederhana apabila $EVA > 0$ maka telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan, sementara $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas perusahaan. Sebaliknya kondisi $EVA < 0$ menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah pada perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana.

EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA juga merupakan instrumen untuk mengubah perilaku manajerial.

Beberapa peneliti menyimpulkan bahwa EVA sebagai alat pengukur telah memperhitungkan semua faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai bagi pemegang saham, sehingga EVA sangat tepat mencerminkan kinerja suatu perusahaan (Siti R, 2002). Berdasarkan definisi di atas, EVA ditentukan oleh dua hal, yaitu keuntungan bersih operasional setelah pajak dan tingkat biaya modal.

Baerdasarkan hal tersebut diatas, maka kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan faktor fundamental dalam penelitian ini meliputi : *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA).

Industri makanan dan minuman (*Food and Beverages*) di Indonesia telah terlihat perkembangannya dan mempunyai peranan yang nyata dalam menyumbangkan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Industri ini mulai membaik menyusul terciptanya stabilitas sosial dan politik di era reformasi serta mulai meredanya badai krisis ekonomi yang menerpa di Indonesia. Hal ini menyebabkan perkembangan industri *food and beverages* di Indonesia menjadi menarik untuk dicermati.

Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan perlunya informasi kinerja bagi masyarakat bisnis agar dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH EVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1999-2003”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* (EVA) secara partial terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003
- b. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* (ROI) secara partial terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003
- c. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROI) secara partial terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003
- d. Apakah faktor ROI, ROE, dan EVA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Karena terbatasnya waktu, kemampuan dan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan yang masuk dalam industri *food and beverages* yang terdaftar di BEJ

- b. Periode yang dipilih dalam penelitian ini hanya tahun 1999 sampai dengan tahun 2003
- c. Variabel independen yang dijadikan faktor fundamental dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA). Rasio profitabilitas yang digunakan terdiri dari *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE). Untuk nilai perusahaan menggunakan metode EVA.
- d. *Return* saham yang dianalisis merupakan harga saham penutupan (*closing price*) mingguan pada perusahaan *food and beverages* untuk periode 2000-2004. Karena variabel *return* saham menggunakan data mingguan, sedangkan variabel independen menggunakan data tahunan, maka *return* mingguan akan dirata-rata dalam 1 tahun. Harga saham penutupan (*closing price*) dipakai karena harga tersebut merupakan harga yang diminta oleh penjual dan pembeli.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada dan untuk memenuhi kebutuhan informasi, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003
- b. Untuk menguji pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003
- c. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003
- d. Untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta periode 1999-2003

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi perusahaan
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang sejauh mana efektivitas kinerja perusahaannya.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dipergunakan untuk dan mempertajam kemampuan menganalisis serta memperbanyak wawasan tentang kajian ilmu terutama bagi yang menekuni bidang studi manajemen keuangan.

c. Bagi praktisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat koreksi diri tentang kinerja usahanya dan sekaligus mampu untuk melakukan peningkatan kinerjanya di masa yang akan datang

d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai aplikasi teori-teori yang didapat dibangku kuliah dan dengan penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu dan pengalaman yang belum pernah diperoleh sebelumnya.

e. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

